

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

##### **1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

Panti Asuhan Yatim atau LKSA Melati ialah Lembaga sosial dibawah naungan Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan Purwosari Kudus dan merupakan panti asuhan tertua di Kudus yang didirikan pada tanggal 15 Februari 1987. LKSA Melati merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak/ Panti Asuhan yang terdiri dari anak terlebih laki-laki (saat ini) yang berstatus yatim, piatu, yatim piatu, dan juga dhuafa agar mendapatkan Pendidikan formal dan non formal, baik umum dan juga keagamaan agar terwujud insan yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sehingga bisa berguna bagi nusa dan bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 yang bertujuan Mempertinggi Harkat di Bidang Sosial dan Kesejahteraan di Bidang Keagamaan.

Para inisiatornya diantaranya Dr. H. Mahfudz Ibawi, Sp.THT (Rektor Unisula Semarang), H. Malikut Mada, SH (pengusaha), Dr. H. Islam Nawawi (direktur RSU Kudus), H. Kamal Ashadi (pengusaha pabrik rokok cap delima), dan H. Syahri. Selanjutnya mereka menggandeng H. Nawawi Rusdi (pengusaha PR Jambu bol), dan H. Rindho Wartono (pengusaha rokok sukun).<sup>1</sup> PAY Melati didirikan sebab para pendiri ingin mengaplikasikan perintah Allah SWT yang tercantum dalam surat Al-Maun ayat 1-3. Mereka sangat sadar bahwa kebahagiaan anak pada umumnya didapat jika memiliki orang tua lengkap dan keadaan ekonomi yang memadai, namun tidak dengan anak yatim dan dhuafa yang kebanyakan serba terbatas.

Tahun 1988 yayasan mendirikan LKSA Melati. Pada saat ini LKSA Melati belum memiliki gedung sendiri, sehingga dipinjami bangunan milik keluarga Dr. H. Mahfudz Ibawi (Jl. KH. Noorhadi, No 42 Janggalan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi buku milik Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, pada tanggal 4 Maret 2023.

Kudus). Pada wal berdirinya hanya ada 10 anak yatim dan dhuhafa. Seiring berkembangnya panti jumlah anak asuh semakin bertambah mulai dari usia SD-SMA. Sebab belum memiliki Gedung sendiri akhirnya LKSA Melati memperoleh tanah wakaf seluas 3307 M dikelurahan Purwosari dari keluarga Dr. H. Mahfudz Ibawi bin Mochtadi, Anisah binti Mochtadi, Nooryanah binti Mochtadi, dan Alfin Yama bin Mochtadi. Kemudian tahun 1990 gedung LKSA Melati dibangun ditanah itu.<sup>2</sup>

LKSA Melati dibawah YBW Al-Ikhsan dibuat melalui notaris Sulchan Abdul Malik, SH dengan akte Nomor 22 tanggal 23 November 1988 dengan tujuan “Ingin mempertinggi harkat kemanusiaan, kecerdasan, dan kesejahteraan umat yang berlandaskan syariat islam”. Pilihan usaha YBW Al-Ikhsan ialah mendirikan lembaga social, pendidikan, menyelenggarakan aktivitas islami, dakwah, dan aktivitas lain yang tidak bertentangan dengan syariat islam dan Undang-Undang.

Seiring dengan berjalannya waktu, pengurus harus sejumlah mengubah akte yayasan. Yang awalnya Nomor 22 tanggal 23 November 1998 kemudian diubah dengan akte Nomor 12 tanggal 10 Februari 1989. Kemudian diubah lagi menjadi akte Nomor 23 tanggal 29 September 2003. Kemudian selaras dengan ketentuan Undang-Undang perihal yayasan, akte yayasan diubah lagi menjadi akte Nomor 19 tanggal 11 April 2007, dengan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. C2825 HT 01.02 2007 pada tanggal 6 September 2007.<sup>3</sup>

## 2. Profil Panti Asuhan Yatim Melati Kudus

Nama Badan	: Panti Asuhan Yatim Melati
Alamat	: Jl. HM Subchan ZE No. 262 A
Desa	: Purwosari
Kecamatan	: Kota
Kabupaten	: Kudus
Kode Pos	: 59316

<sup>2</sup> HM, wawancara oleh penulis, 18 Februari 2023, transkrip.

<sup>3</sup> Dokumentasi Buku Milik Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, 4 Maret 2023.

No. Telp/HP : +62 853-8469-7978  
 Tahun Berdiri : 1987  
 Penyelenggara : Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan

### **3. Letak Geografis Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

Panti Asuhan Yatim Melati Kudus bertempat di Jl. HM Subchan ZE No. 262 A, Purwosari, kecamatan Kota, Kudus, Jawa Tengah, 59316. Letak geografis Panti Asuhan Yatim Melati Kudus berada di titik 110829729 BT - 6,803,541 LS. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga kelurahan Purwosari, sebelah selatan berbatasan dengan Gang 3 Jl. HM Subchan ZE, dan berjarak 150 meter ada petigaan pengkol, sebelah barat berbatasan dengan jalan raya Jl. HM Subchan ZE, dan sebelah utara berbatasan dengan rumah warga kelurahan Purwosari.<sup>4</sup>

### **4. Visi dan Misi Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

#### **a. Visi**

Sebagai alternatif terakhir dalam pengasuhan anak dalam membentuk insan yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT serta berguna bagi bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

#### **b. Misi**

- 1) Mendidik anak yang beriman dan bertaqwa serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IMTAK dan IPTEK).
- 2) Mewujudkan karakter bangsa Indonesia yang berwawasan Nusantara.
- 3) Mengadakan Aktivitas dan pelatihan dalam menguasai IMTAK dan IPTEK.<sup>5</sup>

### **5. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

Ada juga struktur kepengurusan Panti Asuhan Yatim Melati Kudus terdiri dari ketua, wakil ketua, pengawas, sekretaris, bendahara, staff, bidang sosial (sie pendidikan dan pengasuhan, rumah tangga dan dapur, dan sie sarpras dan kebersihan), bidang dakwah dan

---

<sup>4</sup> Observasi letak geografis Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, 4 Maret 2023.

<sup>5</sup> Dokumentasi Visi dan Misi Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, 21 Februari 2023.

kemasjidan, wakaf dan pembangunan, dan pendidikan dan pengembangan. Ada juga bagan struktur bisa diperhatikan di lampiran.<sup>6</sup>

#### **6. Ikrar Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

*“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”*

*“Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan nabi Muhammad sebagai utusan Allah”*

Kami anak-anak Panti Asuhan Yatim Melati berjanji dengan ikhlas hati sebab Allah SWT:

- a. Kami bertekad menjadi manusia yang berakhlak mulia, berguna bagi agama, negara, dan bangsa.
- b. Kami tetap berusaha menjaga nama baik Panti Asuhan Yatim Melati serta menjalankan tata tertib tertulis atau tidak tertulis di dalam ataupun diluar Panti Asuhan Yatim Melati.
- c. Kami akan berusaha berbuat baik, bertoleransi, dan amar ma'ruf nahi munkar sesama makhluk ciptaan Allah.
- d. Bersih lahir batin dan teguh hati.
- e. Berdisiplin dan berbudi luhur.
- f. Percaya pada diri sendiri dan menegakkan agama islam.<sup>7</sup>

#### **7. Tata Tertib dan Disiplin Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

- a. Kami anak-anak PAY Melati Kudus harus taat dan patuh pada pengasuh dan pengurus, apabila dinasehati, diarahkan, dan disuruh selama tidak bertentangan atau melanggar dengan larangan agama dan negara.
- b. Apabila keluar masuk PAY Melati harus sejjin dan salam serta mendapat restu dari pengasuh/ petugas piket yang diberi wewenang.
- c. Harus melakukan tugas-tugas aktivitas rutin dengan tertib dan baik, bantu membantu demi terciptanya

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, 21 Februari 2023.

<sup>7</sup> Dokumentasi Ikrar Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, 21 Februari 2023.

- suasana keamanan, ketertiban, dan keindahan PAY Melati.
- d. Anak-anak PAY Melati harus menjaga, memelihara, dan merawat harta benda dan kekayaan milik PAY Melati atau pribadi dengan sebaik-baiknya.
  - e. Bertindak jujur, sopan, santun, hormat menghormati di dalam atau diluar PAY Melati.
  - f. Insya Allah kami sanggup menjalankan tata tertib yang tertulis ataupun tidak tertulis dengan rasa tulus hati sebab Allah SWT.<sup>8</sup>

#### **8. Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

Berikut ini daftar anak asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus tahun 2023.<sup>9</sup>

**Tabel 4.1 Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus tahun 2023**

NO	NAMA	SEKOLAH	STATUS	TH MASUK
1.	M. Nasrudin	MA Maahid X	Piatu	2016
2.	M. Itishom	MA Maahid XI	Dhuafa	2018
3.	M. Zulfan Franklin	MA Maahid XI	Dhuafa	2018
4.	Dewa Setio Bayu R	MA Maahid X	Dhuafa	2019
5.	Edi Setiawan	MA Maahid X	Yatim	2019
6.	M. Fajar Setiawan	MA Maahid X	Dhuafa	2019
7.	Ahmad Ainun Naim	MTs Maahid IX	Dhuafa	2020
8.	Paramatama Hamzah BF	MTs Maahid IX	Dhuafa	2020
9.	M. Haikal Walid	MTs Maahid IX	Dhuafa	2020

<sup>8</sup> Dokumentasi Tata Tertib dan Disiplin Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, 21 Februari 2023.

<sup>9</sup> Dokumentasi Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, 21 Februari 2023.

10.	Fahreza Danu Ardiansyah	MTs Maahid IX	Dhuafa	2020
11.	M. Hafiz	MTs Maahid IX	Yatim	2020
12.	M. Rizqi Salman A	MTs. Muh IX	Dhuafa	2020
13.	M. Faris Rafa I	MTs Muh IX	Dhuafa	2020
14.	M. Bachtiar	MTs Maahid IX	Dhuafa	2020
15.	M. Rizal Khakim	MTs Muh IX	Piatu	2020
16.	Febriyansyah	SD Purwosari 5	Yatim	2020
17.	Syahdan Maulana Akbar	MTs Maahid VIII	Dhuafa	2021
18.	M. Aditya Saputra	MTs Maahid VIII	Yatim	2021
19.	M. Abdul Mufid	MTs Maahid VIII	Dhuafa	2021
20.	M. Rasya Ramadhan	SMP Muh 1 VII	Yatim	2022
21.	Adam Ghifahri	MTs Maahid VII	Dhuafa	2022
22.	Adien Muhammad Islam	MTs Maahid VII	Dhuafa	2022
23.	Ari	SMP Muh 2	Dhuafa	2022
24.	Revaldo Febriano	SD Damaran Kls 3	Piatu	2022

## 9. Jadwal Aktivitas Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus

Berikut ialah aktivitas sehari-hari anak-anak asuh PAY Melati:<sup>10</sup>

**Tabel 4.2 Jadwal Aktivitas Anak Asuh PAY Melati**

NO	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	03.30 – 04.45	Bangun tidur, qiyamullail, sholat subuh jamaah	Tiap-tiap hari
		Sahur bersama	Senin dan kamis
2.	04.45 – 05.30	Pembinaan, kultum, doa bersama, dan laporan piket	Senin dan kamis
		Dzikir Al-Ma'tsurat pagi	Tiap-tiap hari
		Pembacaan ikrar dan doa bersama	Jumat
		Pembelajaran Tahsin	Rabu dan Sabtu
	04.45 – 06.00	Pembinaan karakter	Ahad
3.	05.30 – 06.00	Kebersihan pagi	Tiap-tiap hari
4.	06.00 – 06.30	Sarapan pagi	Tiap-tiap hari
5.	06.30 – 11.15	Sekolah	Tiap-tiap hari
6.	11.15 – 12.30	Sholat Dzuhur berjamaah	Tiap-tiap hari
7.	12.30 – 13.00	Makan siang	Tiap-tiap hari
8.	13.00 – 14.30	Istirahat siang	Tiap-tiap hari
9.	14.30 – 15.00	Sholat ashar berjamaah	Tiap-tiap hari

<sup>10</sup> Dokumentasi Jadwal Aktivitas Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, 21 Februari 2023.

10.	15.00 16.00	–	Kebersihan sore	Tiap-tiap hari
11.	16.00 17.00	–	Olahraga, bermain, mencuci kebutuhan pribadi	Tiap-tiap hari
12.	17.00 17.30	–	Mandi sore	Tiap-tiap hari
13.	17.30 18.00	–	Dzikir asmaul husna dan al ma'tsurat sore	Tiap-tiap hari
			Pembelajaran Tahsin	Senin dan kamis
14.	18.00 18.30	–	Buka puasa bersama	Senin dan kamis
			Sholat maghrib berjamaah	Tiap-tiap hari
15.	18.15 18.50	–	Kajian agama	Terjadwal
16.	19.00 19.15	–	Sholat isyak berjamaah	Tiap-tiap hari
17.	19.30 20.00	–	Makan malam	Tiap-tiap hari
18.	20.00 22.00	–	Jam wajib belajar	Tiap-tiap hari
19.	22.00 03.30	–	Tidur malam	Tiap-tiap hari

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Mengatasi Perilaku *Verbal Abuse* di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus

Panti Asuhan Yantim Melati Kudus menjalankan bimbingan agama dengan memakai strategi membuat bimbingan kelompok dan individu. Ada juga pelaksanaannya PAY Melati memiliki sejumlah program bimbingan keagamaan.

#### a. Dzikir Pagi dan Sore

Dzikir pagi dan sore yang menjadi aktivitas rutinan tiap-tiap hari PAY Melati yakni memakai Al-Ma'tsurat. Hal ini dilakukan selaras dengan ajaran nabi



Muhammad SAW. Bahwa dzikir pagi sore bisa membetengi diri dari godaan syaiton, menguatkan hati dan badan sebagai seorang muslim, dan ini merupakan cara untuk mendekatkan diri dan meminta perlindungan pada Allah SWT. Seperti yang dikatakan UH musrif Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

“Adanya dzikir pagi dan sore sebagai aktivitas rutinan ini untuk membetengi diri dan meminta perlindungan pada Allah SWT. Dan tak lupa juga sehabis dzikir kami gunakan untuk doa bersama, mendoakan orang tua mereka dan para donatur”.<sup>11</sup>

b. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dilakukan tiap-tiap hari di jam sore bersamaan dengan dzikir sore. Di bimbing langsung oleh musrif yang bertugas Ust Yunus dan Ust Husni. Kemudian selain membaca Al-Qur'an seperti biasa juga dijalankan sehabis sholat maghrib juga di jam bimbingan keagamaan yakni Qiro'ah. Aktivitas ini bukan untuk langsung mempraktekkan qiro'ah dengan microfon tapi masih tahap belajar, dan mereka mempraktekkan secara langsung saat ada acara pengajian umum, pengajian rutinan, dan acara-acara lainnya, aktivitas membaca Al-Qur'an diwaktu dzikir sore ataupun aktivitas belajar Qiro'ah wajib diikuti seluruh anak panti PAY Melati, namun terkadang ada anak yang tidak mengikuti sebab suatu alasan khusus. Seperti yang dikatakan MH, anak asuh 1.

“Kalo dzikir sore mbak kadang ada yang gak ikut, sebab ada yang masih mandi. Soalnya kan habis ashar pada olahraga mbak, main sepak bola, jadinya terkadang ada yang tidak ikut. Kalo tidak ikut biasanya dipanggil musrif, gak dimarahin sih mbak, wong gak galak kok, cuman dinasehati supaya tidak mengulangi lagi”.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> UH, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, transkrip.

<sup>12</sup> MH, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, transkrip.

“Kalo saya marah itu memang gabisa mbak, di lain sisi saya juga menjaga hati anak-anak sebab menurut saya problematika tidak akan selesai jika diikuti dengan kemarahan. Misalnya ada anak yang tidak mengikuti kegiatan, atau dibangunin yang bangun-bangun itu saya ciprati dengan air, bukan saya siram mbak, cuman saya ciprati biar bangun. Kemudian saya nasehati saja sih mbak”, begitulah kiranya penuturan dari UH musrif PAY Melati.<sup>13</sup>

c. Materi-materi keagamaan lainnya

Pelaksanaan bimbingan agama untuk mengatasi *verbal abuse* diantaranya ada aqidah akhlak, dan ta’lim muta’alim. Sebenarnya tidak hanya mengatasi *verbal abuse* saja tapi lebih ke semua aspek pendidikan karakter.

1) Materi Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak di PAY Melati sangat ditekankan unruk pendidikan karakter dan mempupuk aqidah anak-anak asuh. Sehingga dalam hal ini pengasuh atau guru yang bertugas keteladanan dan pembiasaan secara prakteknya, sehingga *verbal abuse* bisa diminimalisir bahkan dihapuskan dari lingkungan PAY Melati.

Materi aqidah mengajarkan anak perihal ketauhidan dan keyakinan perihal agama islam. Dan mepupuk aqidah mereka sehingga kedepannya mereka menjadi manusia yang selamat dunia akhirat.

Materi akhlak merupakan metode pembiasaan bagi anak. Anak-anak belum menyadari adab dan moral yang benar. Sehubungan dengan hal itu mereka harus dibiasakan dengan hal-hal yang baik, perilaku dan cara berpikir yang baik. Kemudian menciptakan anak dengan akhlak yang baik melalui kerutinan tanpa terlalu banyak usaha. Seperti yang dikatakan MB anak asuh 2.

---

<sup>13</sup> UH, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, transkrip.

“Saya sebenarnya sudah agak mengetahui aqidah akhlak mbak, tapi sekedar tau, sebab dirumah saya kurang diajari kayak gitu mbak. Sebelumnya saya juga agak nakal mbak, semenjak di panti wajib ikut aktivitas rutin materi aqidah akhlak saya agak mending mbak, tau yang baik dan buruk”.<sup>14</sup>

Berlandaskan observasi di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, aktivitas bimbingan keagamaan Aqidah Akhlak dijalankan seminggu satu kali dihari kamis habis maghrib dibimbing langsung bapak Moxsin dan bapak Mistono.

## 2) Materi Ta’lim Muta’alim

Sama seperti materi Akhlak materi ta’lim muta’alim mengajarkan anak membahas perihal etika belajar dan mengedepankan akhlak. Tidak hanya membahas perihal itu tetapi juga membahas perihal tujuan dan strategi belajar sehingga anak mengerti pentingnya belajar.

Ta’lim muta’alim menjadi ilmu penting dikalangan anak panti sebab mereka tidak mendapatkan ilmu perihal adab dan etika dari orang tua mereka sebab keterbatasan yatim, piatu, ataupun broken home. Mengajarkan adab dan menghormati guru dan orang tua asuh, bagaimana cara memilih teman dan adab berteman, sehingga *verbal abuse* bisa diminimalisir dengan adanya bimbingan itu, hingga cara belajar yang baik dan cara mengatasi stress disampaikan di ta’lim muta’alim ini sehingga kesehatan mental anak terkontrol oleh pengasuh dan guru Panti Asuhan Yatim Melati Kudus. ES anak asuh 3 mnuturkan

“Aku itu dari Jakarta, aku kan bukan orang sini jadi awal aku datang ke panti ini aku itu sering dibuli. Padahal aku tidak ada salah mbak. Lama-lama akhirnya aku memberanikan diri melawan mbak. Aku

---

<sup>14</sup> MB, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, transkrip.

tonjok beneran mbak, aku dan dia sampe di panggil ke kantor. Kami dinasehati pak Mistono waktu itu. Disuruh minta maaf dan sejak saat itu dia ga jahat lagi mbak. Awalnya aku gatau mbak ta'lim muta'alim itu apa, sesudah disini aku tau bagaimana cara berteman yang baik, tidak ngatain teman, tidak membuli teman”.<sup>15</sup>

## 2. Strategi Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Mengatasi Perilaku *Verbal Abuse* di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus

Kita sebagai umat islam tentunya menjalankan aktivitas sehari-hari selaras dengan syariat agama islam agar selamat dunia ataupun akhirat. Begitu pula dengan PAY Melati yang aktivitas sehari-harinya dipenuhi dengan ajaran agama islam sehingga tercipta satu dari sekian visi misinya mendidik anak menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa. Dengan bimbingan agama anak-anak PAY Melati tentunya akan diarahkan, di didik, dan di bimbing ke jalan yang benar bahwa hidup didunia ini semata-mata kembali pada Allah SWT. Hal itu seperti yang dikatakan AW selaku pengasuh 2 Panti Asuhan Yatim Melati:

“Anak-anak panti berasal dari lingkungan yang berlainan, ada yang yatim, piatu, dhuafa, hingga broken home. Kebanyakan dari mereka sangat kurang dalam hal bimbingan keagamaan, sehubungan dengan hal itu disini kita memberikan bimbingan agama, kami pun menyekolahkan anak-anak di sekolahan yang agamanya mumpuni, dengan hal itu nantinya anak-anak ini lebih terarah hidupnya, dari segi aqidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Sehubungan dengan hal itu pengasuh, guru ngaji, mustarif, dan pengurus harus memiliki aqidah akhlak dan ibadah yang baik agar bisa menjadi contoh bagi anak-anak”.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> ES, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, transkrip.

<sup>16</sup> AW, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2023, transkrip.

Ada dua strategi yang dipakai pengasuh dalam menjalankan bimbingan agama di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

a. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok di Panti Asuhan Yatim Melati merupakan bimbingan antara pengasuh atau guru pembimbing dengan anak-anak asuh lebih dari satu orang. Di dalam bimbingan kelompok PAY Melati baik satu dari sekian atau keseluruhan secara terbuka menceritakan *problem* yang sedang di hadapi anak, baik di dalam lingkungan panti ataupun diluar panti. Bimbingan kelompok dibimbing oleh pengasuh/ guru agama yang bertugas/ piket, yang diharuskan untuk lebih teliti dalam memperhatikan anak-anak.

Bimbingan kelompok di PAY Melati dijalankan hampir tiap-tiap hari dan merupakan aktivitas rutinan yang wajib diikuti seluruh anak-anak asuh, dijalankan sehabis sholat maghrib sekitar pukul 18.15 – 18.50, dan dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok besar (anak angkatan SMA/MA), dan kelompok kecil (anak angkatan SD – SMP/MTs). Kelompok besar dijalankan di lantai 2, dan kelompok kecil dijalankan di lantai 1.

**Tabel 4.3 Jadwal Bimbingan Agama (Kelompok)  
PAY Melati**

HARI	KEL. BESAR	KEL. KECIL	MATERI
Ahad	Bapak Yunus	Bapak Arif Wijayanto	Umum
Senin	-	Ust. Andika	Qiroah
Selasa	-	Ust Arif Maulana	Nahwu shorof
Rabu	-	-	-
Kamis	Bapak Moxsin	Bapak Mistono	Akidah Akhlak/ Ta'lim Muta'alim
Jumat	-	Ust. Faisol	Tahfidz
Sabtu	-	-	-

Untuk hari rabu dan sabtu dikhususkan untuk aktivitas bimbingan individu. Materi-materi itu merupakan bekal bagi anak-anak untuk menjalani

kehidupan yang *hablu minallah, hablu minannas*. Hal itu tentunya tidak luput dari pengajaran anak terkait *verbal abuse* di lingkungan panti, baik antara pengasuh dan anak asuh, ataupun sesama anak asuh sendiri.

b. Bimbingan Individu

Bimbingan individu ialah suatu proses bantuan antara pengasuh dan anak asuh secara *face to face* atau empat mata yang bersifat rahasia atas problematika yang dihadapi oleh anak. Bimbingan individu mengarahkan anak untuk menjadi lebih baik. Di PAY Melati bimbingan individu tetap dilandasi dengan syariat Islam. Bimbingan individu mengharuskan pengasuh untuk memiliki sifat empati dan simpati yang tinggi sehingga anak-anak bisa untuk bersikap terbuka dan nyaman dengan pengasuh. Dalam hal ini bimbingan individu dipegang langsung oleh pengasuh 2 AW.

“Untuk mengetahui keadaan seseorang tentunya tidak mudah, kejelian dan ketelitian dalam mengamati anak menjadi hal nomor satu sebelum mengetahui kondisi anak. Sebelumnya saya melihat ada yang mengganjal pada anak, sesudah itu saya mulai mencari info perihal si anak, dimulai dari teman sekamarnya, musrif yang bertugas, hingga guru disekolahnya. Sesudah tau latar belakang dan problematika si anak, baru saya ajak ke kantor untuk mencari jalan keluar. Dalam hal apapun pengasuh sebisa mungkin mengontrol emosi, dan jangan sampai terjadi kekerasan fisik. Adakalanya pengasuh bersikap tegas pada anak, namun tetap harus memfilter perkataannya, dan menuturkan hal yang mendidik dan bijaksana. Ini ialah satu dari sekian cara untuk menghindari *verbal abuse* ya mbak, dan ini juga menjadi contoh buat anak-anak bahwa saat kita marah, saat emosi jangan sampai mengucapkan kata-kata yang kasar, apalagi sampai terjadi kekerasan fisik”<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> AW, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2023, transkrip.

Berlandaskan diskripsi di atas, bisa ditarik sebuah simpulan bahwa strategi yang dilakukan PAY Melati untuk mengatasi *verbal abuse* dilakukan dengan membentuk bimbingan kelompok dan bimbingan individu. Mengajarkan betapa pentingnya mengelola emosi saat marah, dan ini diajarkan oleh para pengasuh melalui bimbingan keagamaan, tidak hanya melalui bimbingan keagamaan, para pengasuh dan pengurus juga memberikan contoh yang baik.

### **3. Aspek Penghambat dan Aspek Pendukung Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Mengatasi Perilaku *Verbal Abuse* di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

#### **a. Aspek Penghambat**

HM selaku pengurus Panti Asuhan Yatim Melati Kudus menuturkan bahwa aspek penghambat bimbingan keagamaan di PAY Melati:

“Kurangnya tenaga atau SDM di PAY Melati ini menjadi aspek penghambat nomor satu mbak, disini itu kekurangan pengurus yang *stand by* di panti. Tiap-tiap harinya dibagi menjadi dua shift mbak, siang mulai jam 07.00 – 17.00, dan malam mulai jam 17.00 – 07.00. Siang itu 2 orang, dan malamnya 4 orang. Pengurus, pengasuh, ataupun musrif disini tidak ada yang tinggal menetap mbak, sehingga merasa kurang teliti dalam mengenal kepribadian anak. Ada lagi mbak disini kan anak sudah mendapatkan fasilitas keagamaan di panti nah untuk pendidikan formalnya PAY Melati mengharuskan untuk disekolah yang agamanya mumpuni, ada sejumlah anak yang tidak kuat sehingga keluar dari panti”.<sup>18</sup>

CN selaku pengurus Panti Asuhan Yatim Melati Kudus menuturkan bahwa aspek penghambat bimbingan keagamaan PAY Melati:

“Selain kita keterbatasan SDM mbak, hambatan di panti itu dari anak-anak sendiri, anak yang

---

<sup>18</sup> HM, wawancara oleh penulis, 18 Februari 2023, transkrip.

kecil-kecil itu loh mbak usia SD itu lumayan sulit dibangunin, dan anak-anak yang besar mungkin sebab sudah lama tinggal di panti itu kadang menyepelekan pengasuh”.<sup>19</sup>

UH selaku musrif Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, menuturkan bahwa aspek penghambat bimbingan keagamaan PAY Melati:

“Hal sulitnya itu saat membangunkan saja mbak, sebab kan saya yang bertugas membangunkan mereka. Kadang itu sudah saya bangunkan, udah bangun tapi pindah kamar lain, pindah kamar lain gitu mbak, kadang ada yang sampe saya siram tapi ga basah kuyup mbak hanya basah mukanya ada sebagian dikit dari badannya. Dan ada yang udah saya siram masih tetep merem mbak malah bilang sekalian mandiin saya tad, dan anehnya saya itu tidak bisa marah mbak”.<sup>20</sup>

Dari wawancara diatas bisa ditarik sebuah simpulan bahwa aspek penghambat bimbingan keagamaan PAY Melati dalam mengatasi *verbal abuse* adalah:

- 1) Kekurangan SDM atau pengurus yang bisa *stand by* penuh di PAY Melati.
  - 2) Kurang kemauan dari dalam diri anak untuk belajar ilmu agama.
- b. Aspek Pendukung

HM selaku pengurus Panti Asuhan Yatim Melati Kudus menuturkan bahwa aspek pendukung bimbingan keagamaan di PAY Melati:

“Walaupun kami kekurangan jumlah SDM tapi insya allah mulai dari staff, pengurus, pengasuh, bahkan musrif sangat mumpuni dalam hal pendidikan, bahkan kami punya spesialis konseling yaitu Bapak Arif Wijayanto,

<sup>19</sup> CN, wawancara oleh penulis, 18 Februari 2023, transkrip.

<sup>20</sup> UH, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, transkrip.



S.Psi. yang lebih sangat mumpuni untuk memahami kondisi mental anak”.<sup>21</sup>

UH selaku musrif Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, a menuturkan bahwa spek pendukung bimbingan keagamaan PAY Melati:

“Untuk materi ngaji seperti qiro’ah, nahwu shorof, dan tahfidz, kami mendatangkan guru ngaji dari luar yang sangat mumpuni di bidangnya yaitu Ust Andika, Ust Arif Maulana, dan Ust Faisol, di lain sisi didatangkannya guru dari luar supaya anak-anak itu tidak bosan mbak”.<sup>22</sup>

CN selaku pengurus Panti Asuhan Yatim Melati Kudus menuturkan bahwa aspek pendukung bimbingan keagamaan PAY Melati:

“Sebab saya yang mendata tiap ada donator ya mbak, bagi saya mereka ialah aspek pendukung paling utama, sebab atas izin Allah dari mereka kami bisa membeli perlengkapan, peralatan, dan bahkan menggaji guru-guru atau semua pengurus sehingga aktivitas bimbingan keagamaan itu berjalan dengan lancar mbak”.<sup>23</sup>

Dari wawancara diatas bisa ditarik sebuah simpulan bahwa aspek pendukung bimbingan keagamaan PAY Melati dalam mengatasi *verbal abuse* adalah:

- 1) Keahlian dan pendidikan yang mumpuni dari para pengurus, pengasuh, ataupun guru ngaji.
- 2) Mampu menghadirkan guru ngaji dari luar sehingga anak-anak tidak merasa bosan.
- 3) Didatangkannya rejeki dari Allah berupa donator yang memberikan sumbangan untuk mensukseskan program di PAY Melati.

---

<sup>21</sup> HM, wawancara oleh penulis 18 Februari 2023, transkrip.

<sup>22</sup> UH, wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, transkrip.

<sup>23</sup> CN, wawancara oleh penulis, 18 Februari 2023, transkrip.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Mengatasi *Verbal Abuse* di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus

Pelaksanaan bimbingan keagamaan merupakan strategi dalam upaya mengatasi *verbal abuse* sehingga selaras dengan pendapat Prof. Dr. Onong Uchyana Efendi, MA. Yakni perencanaan atau *planing* untuk merealisasikan suatu tujuan. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan PAY Melati dan wajib diikuti oleh seluruh anak asuh PAY Melati yakni 24 anak.<sup>24</sup>

Berlandaskan studi yang dijalankan oleh peneliti bimbingan kelompok dan bimbingan individu dilakukan hampir tiap-tiap hari dan merupakan aktivitas yang wajib diikuti seluruh anak asuh PAY Melati. Bimbingan kelompok dan individu ini dijalankan sehabis sholat maghrib dari pukul 18.00 – 19.00, dengan pembagian kelompok besar dan kelompok kecil. Kajian islami seperti materi aqidah akhlak, ta'lim muta'alim serta motivasi-mitivasi diberikan pada seluruh anak asuh. Dzikir pagi dan sore, membaca Al-Qur'an, dan kajian islami dilakukan sesuai jadwal. Bapak Arif Wijayanto menuturkan bahwa kekeliruan anak tidak perlu menghukum dengan kekerasan fisik dan tidak perlu membantak, dan beremosi, lebih baik diselesaikan dengan kepala dingin tanpa kekerasan, sehubungan dengan hal itu PAY Melati memakai bimbingan keagamaan. Sehingga selaras dengan tujuan bimbingan keagamaan yaitu membantu manusia menemukan jati dirinya menjadi manusia sesutuhnya untuk merealisasikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Membantu anak-anak dalam menghadapi dan merampungkan problematika, membantu anak-anak memecahkan dan mencari jalan keluar problematika, membantu anak-anak untuk beramar ma'ruf nahi munkar.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Efendi, Onong Uchyana, *Ilmu Komunikasi dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), cet ke-4, 32.

<sup>25</sup> Rohamah, Fachruddin, and Mujib, "Peran Bimbingan Keagamaan Pada Remaja Untuk Mengurangi Imbas Penyalahgunaan NAPZA."

## 2. Analisis Data Hasil Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Mengatasi *Verbal Abuse* di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus

Bimbingan keagamaan ialah proses pemberian bantuan pada individu atau kelompok yang memiliki problematika dengan memakai metode-metode islami seperti dzikir, ngaji, dan juga mendengarkan kajian-kajian bernuansa islami. Dalam hal ini bimbingan merupakan sebagai pemberian pertolongan dan bantuan pada yang membutuhkan untuk meringankan problematika bahkan merampungkan problematika.<sup>26</sup> Panti Asuhan Yatim Melati menyadari bahwa *verbal abuse* di lingkungan panti sangat rawan terjadi, baik antar pengasuh dengan anak, ataupun dengan sesama anak. Sebab PAY Melati ini dibawah naungan Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan maka untuk mengatasi *verbal abuse* tentunya tidak luput dari bimbingan keagamaan, selain bimbingan keagamaan juga ada bimbingan karakter tentunya, dan tentunya memiliki tujuan membentuk karakter yang terpuji selaras dengan ajaran nabi Muhammad SAW.

Berasal dari lingkungan yang berlainan, dan latar belakang yang berlainan, namun mereka disatukan dalam kondisi lingkungan yang serupa tentunya sangat sulit. Namun sejauh apapun perbedaan mereka, mereka tetap disatukan dengan Al-Qur'an, itulah alasan peneliti memakai metode bimbingan keagamaan. Bimbingan keagamaan dilakukan di PAY Melati sebab pengasuh dan pengurus mengetahui imbas bagi kesehatan mental anak. Hal ini sudah disampaikan oleh ibu CN staff PAY Melati bahwa imbas dari *verbal abuse* bisa menjadikan anak pendendam, pemaarah, pembangkang, sampe depresi. Dengan bimbingan keagamaan PAY Melati berharap bisa mengurangi dan menghilangkan *verbal abuse* sehingga imbas dari *verbal abuse* bisa teratasi dan kesehatan mental anak-anak tetap terjaga.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Firdaus, Andini Hardiningrum, Siti Nurjannah, "Penurunan Kecemasan Pada Anak Sekolah dengan Membaca Al-Qur'an Selama Pandemi Covid 19" Jurnal Keperawatan, Vol 13 No 1, 2021, hlm. 212.

<sup>27</sup> CN, wawancara oleh penulis, 18 Februari 2023, transkrip.

Erikson dalam teori *Post Freudian* berpendapat jika seseorang tidak bisa merampungkan tugas perkembangan di masing-masing tahap perkembangannya, maka ia akan mengalami krisis kehidupan. Dan jika tidak ditangani, krisis ini bisa membuat individu menjadi lebih rentan untuk mengalami problematika yang lebih besar dalam kehidupannya. Sehubungan dengan hal itu PAY Melati melakukan bimbingan keagamaan selain mencegah penyakit mental anak hari ini juga untuk kesehatan mental anak dimasa yang akan datang.<sup>28</sup>

Bimbingan kelompok dan bimbingan individu merupakan strategi bimbingan keagamaan yang dilakukan untuk mengatasi *verbal abuse* di PAY Melati. Berjumlah 24 anak asuh di PAY Melati, sesudah mendapatkan bimbingan keagamaan selaras dengan jadwal yang disediakan dan kewajiban yang ditetapkan, kebanyakan anak menjadi lebih sadar dan pikiran mereka lebih terbuka. Anak awalnya masih suka marah-marah dan sulit mengontrol emosi, sesudah mendapatkan bimbingan keagamaan anak jadi tahu mana yang baik dan benar, serta mengetahui bagaimana cara mengontrol emosi dan berteman yang baik.<sup>29</sup>

### **3. Analisis Aspek Penghambat dan Pendukung Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Mengatasi Verbal Abuse di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus**

Mengamalkan suatu kebaikan tentunya akan banyak sekali rintangannya. Jalan menuju kebaikan tentunya tidak semulus jalan menuju kemunkaran. Walaupun begitu tapi hasil dari kebaikan pasti memuaskan. Begitu juga dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di PAY Melati. Terlepas dari segala rintangan dan hambatan tentunya pasti ada kemudahan. Diantara aspek penghambat bimbingan keagamaan di PAY Melati menurut pengasuh dan pegawai di PAY Melati ialah kurangnya SDM atau pengurus yang bisa *stand by* penuh di PAY Melati dan kurang kemauan dari dalam diri anak untuk belajar ilmu

---

<sup>28</sup> Feist, Jess, dkk., *Theories Of Personality*, terj. R.A Hadwitia Dewi Pertiwi (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), 232

<sup>29</sup> MB, ES wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, transkrip.

agama. Peneliti berspekulasi bahwa kurangnya kemauan dari dalam diri anak berasal dari lingkungan sebelum tinggal di PAY Melati, sebab mereka berasal dari keluarga yang yatim, piatu, bahkan *broken home* membuat mereka kurang akan pengajaran ilmu agama, sehingga sejumlah anak mungkin kurang bisa beradaptasi dan dari mereka ada yang bahkan memutuskan keluar dari panti. Terlepas dari aspek penghambat tentunya ada kemudahan atau pendukungnya, memiliki pengurus, pengasuh, dan guru ngaji yang memiliki keahlian dan pendidikan yang mumpuni menjadi satu dari sekian pendukung terselesaikannya problematika diatas. Sejumlah cara diterapkan seperti mendidik dengan lemah lembut, adakalanya dengan tegas dan pastinya tanpa kekerasan fisik, hingga menghadirkan guru ngaji dari luar yang nantinya membuat anak betah dan tidak bosan. Terlepas dari pengurus dan pengasuhnya PAY Melati sangat terbuka bagi mahasiswa yang ingin melakukan magang dan penelitian di PAY Melati. Mereka berharap dengan terbukanya pada mahasiswa bisa memperbaiki, dan bisa sharing bagaimana teknik yang diperlukan di PAY Melati. Mendapatkan rejeki dari Allah SWT melalui para donator juga menjadi aspek pendukung untuk pemenuhan kebutuhan anak asuh, baik kebutuhan sandang, pangan, ataupun kebutuhan pendidikan mereka.